

Analisis Penggunaan Permainan Edukasi *Stocklab* Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Dan Keinginan Investor Pemula Dalam Berinvestasi Saham (Studi Pada Galeri Investasi Syariah

Uin Raden Intan Lampung Dan Galeri Investasi
Syariah Iain Metro)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar S1 Di Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

Laras Desita

Program Studi : Perbankan Syariah



Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

2020-202

**Analisis Penggunaan Permainan Edukasi *Stocklab* Terhadap
Tingkat Literasi Keuangan Dan Keinginan Investor Pemula
Dalam Berinvestasi Saham (Studi Komparasi Pada Galeri
Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung Dan
Galeri Investasi Syariah IAIN Metro)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar S1 Di Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung
2020-2021**

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengusahakan berbagai cara untuk meningkatkan literasi keuangan terutama sektor pasar modal bagi masyarakat. Salah satu cara BEI yaitu dengan menggunakan permainan edukasi *stocklab*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah pemahaman responden terhadap tingkat literasi keuangan pada sektor pasar modal, dan bagaimanakah pemahaman dan minat investor pemula dalam berinvestasi di pasar modal sebelum dan sesudah memahami permainan *stocklab*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat literasi keuangan responden terhadap sektor pasar modal, dan mengetahui pemahaman dan minat investor pemula dalam berinvestasi saham di pasar modal sebelum dan sesudah memahami permainan *stocklab*.

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara juga dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terkait.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan sektor pasar modal bagi kedua Galeri Investasi Syariah (GIS UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro) masih cukup rendah. Pada GIS UIN Raden Intan Lampung sekitar 37 responden (56%) dari 66 responden masih tergolong *less literate* dan pada GIS IAIN Metro sekitar 40 responden (63%) dari 63 responden juga masih terkategori *less literate*, jadi dari data tersebut dapat dilihat bahwa apabila kedua GIS tersebut dibandingkan maka tingkat literasi keuangan GIS UIN Raden Intan Lampung lebih baik daripada GIS IAIN Metro. *Less literate* sendiri merupakan masyarakat yang hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. Jadi, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden atau investor masih memiliki tingkat literasi yang cukup rendah. Oleh karena itu, diperlukan sarana edukasi yang memungkinkan untuk meningkatkan literasi dan minat para investor untuk berinvestasi, sarana edukasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu permainan edukasi *stocklab*. Dari wawancara yang telah penulis lakukan dengan para investor diketahui bahwa pada GIS UIN Raden Intan Lampung sebanyak 45 responden (68%) dari 66 responden menyatakan bahwa setelah bermain *stocklab* membuat mereka semakin berminat untuk belajar investasi dengan lebih baik lagi sedangkan pada GIS IAIN Metro menyatakan bahwa setelah bermain *stocklab*, 45 responden (71%) dari 63 responden merasa lebih berminat untuk belajar investasi saham dan mencoba berinvestasi saham dengan lebih aktif lagi. Jadi, dapat dilihat dari data tersebut bahwa kedua galeri investasi tersebut memiliki jumlah investor (dalam hal ini yang semakin berminat berinvestasi saham secara aktif pada pasar modal) yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bermain *stocklab* dapat meningkatkan minat investasi saham bagi investor

Kata Kunci : *Stocklab*, Literasi Keuangan, Investor Saham, Galeri Investasi Syariah.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Telp. (0721) 780887 Kodepos: 35131

PERSETUJUAN

Judul skripsi : Analisis Penggunaan Permainan Edukasi *Stocklab* Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Dan Keinginan Investor Pemula Dalam Berinvestasi Saham (Studi Komparasi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung Dan Galeri Investasi Syariah IAIN Metro)"

Nama : Laras Desita
NPM : 1651020213
Jurusan/prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

H. Supaijo, S.H., M.H
NIP. 196503121994031002

Pembimbing II

Diah Mukhlisinatul Hasyimi, S.E.I, M.E.Sy

Mengetahui
Ketua prodi perbankan syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarama Bandar Lampung 35131 telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Penggunaan Permainan Edukasi Stocklab Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Dan Keinginan Investor Pemula Dalam Berinvestasi Saham (Studi Komparasi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung Dan Galeri Investasi Syariah IAIN Metro)”** disusun oleh Laras Desita NPM : 1651020213, Program Studi Perbankan Syariah. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin / 26 Oktober 2020.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : M. Yusuf Bahtiar, M.E.

(.....)

Penguji I : Nurlaili, Ma.

(.....)

Penguji II : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I, M.E.Sy

(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

(.....)

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si.
NIP. 198008012003121001**

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

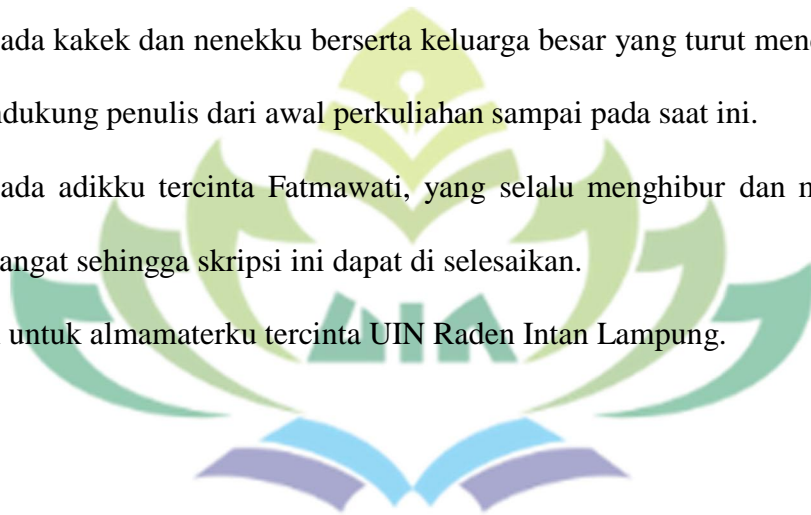
(Qs Al-Hasyr : 18)



PERSEMBAHAN

Dengan menghanturkan segala rasa syukur kepada Allah SWT, Sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda Fahrudin dan ibunda Heryanti yang sangat berjasa dan senantiasa mendo'akan serta memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Sehingga walaupun penulis sempat mengalami kesulitan, namun dengan dukungan dari orang tua maka penulis dapat tetap menyusun skripsi ini hingga selesai dengan baik.
2. Kepada kakek dan nenekku berserta keluarga besar yang turut mendoakan dan mendukung penulis dari awal perkuliahan sampai pada saat ini.
3. Kepada adikku tercinta Fatmawati, yang selalu menghibur dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
4. Dan untuk almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Laras desita, lahir pada 28 Januari 1999 di Way Kanan, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dimana sang adik bernama Fatmawati putri dari pasangan bapak Fahrudin dan ibu Heryanti. Jenjang pendidikan penulis ialah, sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Curup Patah Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan, lulus pada tahun 2010.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan, lulus pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, lulus pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT Sang Maha pemilik alam semesta ini yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat luas bagi setiap hambanya dan telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga. Sehingga skripsi dengan judul **“Analisis Penggunaan Permainan Edukasi *Stocklab* Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Dan Keinginan Investor Pemula Dalam Berinvestasi Saham (Studi Komparasi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung Dan Galeri Investasi Syariah IAIN Metro)”**dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana berkat perjuangannya lah agama Islam dapat berkembang dan tersebar hingga keseluruh penjuru dunia termasuk dinegara kita tercinta Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat di harapkan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan abdul ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak H. Supaijo, S.H.,M.H. selaku pembimbing I yang sangat baik dalam membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini.
4. Ibu Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I, M.E.Sy. selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu nya selama proses belajar-mengajar di masa perkuliahan.
6. Kepada segenap pengurus Galeri Investasi Syariah (GIS) dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang turut membantu memperoleh informasi guna menunjang berjalannya penelitian. Juga tak lupa rasa terima kasih yang penulis ucapkan kepada segenap nasabah Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung dan IAIN Metro yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Civitas Akademik UIN Raden Intan Lampung.
8. Seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan terbaik sehingga penulis mendapat berbagai referensi yang berguna untuk penelitian ini.
9. Teman-teman dari jurusan Perbankan Syariah angkatan tahun 2016, khususnya Perbankan Syariah kelas C.
10. Sahabat-sahabat ku Licha, Kuni, Nurmala, Titi, Uut, Vina, dan Windry. Dan teman-teman yang lain yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman KKN kelompok 198 Desa Tegal Rejo, Kecamatan Ulubelu.
12. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini dan tentu saja tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat keilmuan dalam bidang investasi saham di pasar modal.

Bandar lampung, 15 juli 2020

Penulis

Laras desita

1651020213



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. PenegasanJudul.....	1
B. AlasanMemilihJudul.....	4
C. LatarBelakang.....	5
D. BatasanMasalah.....	12
E. RumusanMasalah.....	12
F. TujuanPenelitian.....	13
G. ManfaatPenelitian.....	13
H. TinjauanPustaka.....	14
I. MetodePenelitian.....	16
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. PasarModal.....	21
1. SejarahPasar Modal Indonesia	21
2. PengertianPasar Modal	22
3. InstrumenPasar Modal.....	24
B. <i>Stocklab</i>	27
1. PermainanStocklab	27
2. MekanismePermainan <i>Stocklab</i>	29
C. LiterasiKeuangan	30

1. Pengertian Literasi Keuangan.....	30
2. Dimensi <i>Financial Literacy</i>	32
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Seseorang.....	34
D. Investor.....	37
1. Pengertian Investor.....	37
2. Tujuan Investor.....	38
3. Kategori Investor.....	40
E. Investasi.....	43
1. Definisi Investasi.....	43
2. Tujuan Investasi.....	45
3. Jenis Dan Karakteristik Investasi.....	46
4. Risiko Investasi Di Pasar Modal.....	50
F. Saham.....	51
1. Pengertian Saham.....	51
2. Jenis-Jenis Saham.....	52
G. Pasar Modal Syariah.....	54
1. Pengertian Pasar Modal Syariah.....	54
2. Dasar Hukum Pasar Modal Syariah.....	57
3. Jenis Efek Syariah.....	59
H. Kerangka Berpikir.....	63

BAB III LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
1. Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung.....	64
2. Galeri Investasi Syariah IAIN Metro.....	68
B. Kemampuan Tingkat Literasi Keuangan Responden Terhadap Sektor Pasar Modal.....	71
C. Minat Investor Pemula Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal, Sebelum Dan Sesudah Memahami Permainan <i>Stocklab</i>	75

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Penggunaan Permainan Edukasi <i>Stocklab</i> Terhadap Tingkat Literasi Keuangan dan Keinginan Investor Pemula dalam Berinvestasi Saham.....	78
B. Komparasi Penggunaan Permainan Edukasi <i>Stocklab</i> Terhadap Tingkat Literasi Keuangan dan Keinginan Investor Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung dan Galeri Investasi Syariah IAIN Metro.....	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Gambar 2. *Stocklab Games*



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Seminar Proposal.

Lampiran 2. Blangko Konsultasi Skripsi.

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Nasabah Galeri Investasi IAIN Metro dan UIN Raden Intan Lampung.

Lampiran 4. Surat Persetujuan Pra Riset dari Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung dan Galeri Investasi Syariah IAIN Metro.

Lampiran 5. Surat persetujuan Riset dari Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung dan Galeri Investasi Syariah IAIN Metro

Lampiran 6. Wawancara nasabah GIS IAIN Metro dan UIN Raden Intan Lampung via *Google Form*.





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	53
Gambar 2. <i>Stocklab Games</i>	78



Lampiran 1. Berita Acara Seminar Proposal.

Lampiran 2. Blangko Konsultasi Skripsi.

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Nasabah Galeri Investasi IAIN
Metro dan UIN Raden Intan Lampung.

Lampiran 4. Surat Persetujuan Pra Riset dari Galeri Investasi Syariah UIN
Raden Intan Lampung dan Galeri Investasi Syariah IAIN Metro.

Lampiran 5. Surat Persetujuan Riset Dari Galeri Investasi Syariah UIN Raden
Intan Lampung Da Galeri Investasi Syariah IAIN Metro

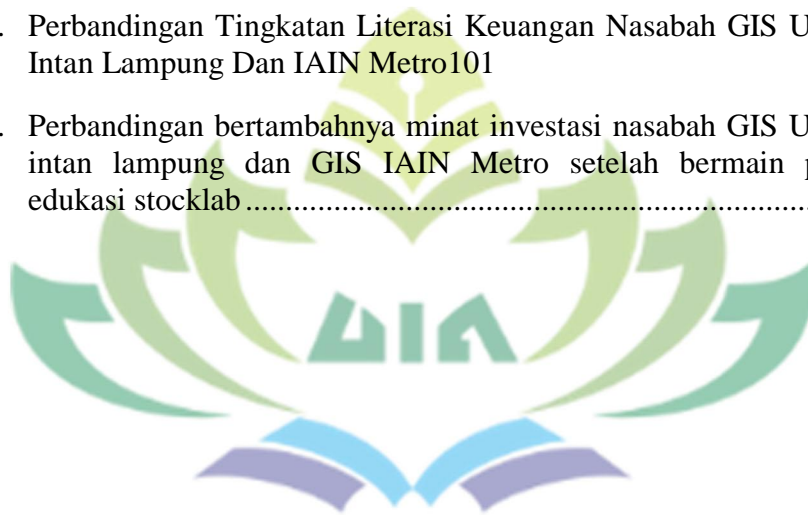
Lampiran 6. Wawancara Nasabah GIS IAIN Metro Dan UIN Raden Intan
Lampung Via Google Form

Lampiran 7. Bagan Galeri Investasi Yang Ada Di Provinsi Lampung



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Nasabah GIS UIN Raden Intan Lampung Dalam Kategori Literasi Tertentu.....	45
Tabel 2. Data Nasabah GIS UIN Raden Intan Lampung Mengenai Pemahaman Saham Sebelum Memahami Permainan Edukasi Stocklab.....	82
Tabel 3. Data Nasabah Bertambahnya Minat Investasi Setelah Bermain Permainan Edukasi Stocklab	87
Tabel 4. Data Nasabah GIS IAIN Metro Dalam Kategori Literasi Tertentu.....	93
Tabel 5. Data Nasabah Bertambahnya Minat Investasi Setelah Bermain Permainan Edukasi Stocklab.....	97
Tabel 6. Perbandingan Tingkatan Literasi Keuangan Nasabah GIS UIN Raden Intan Lampung Dan IAIN Metro	101
Tabel 7. Perbandingan bertambahnya minat investasi nasabah GIS UIN Raden intan lampung dan GIS IAIN Metro setelah bermain permainan edukasi stocklab	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Disamping itu, langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu **“Analisis Penggunaan Permainan Edukasi *Stocklab* Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Dan Keinginan Investor Pemula Dalam Berinvestasi Saham (Studi Komparasi Galeri Investasi UIN Raden Intan Lampung Dan Galeri Investasi IAIN Metro)”**. Adapun penegasan arti dari judul skripsi ini adalah:

1. Permainan *Stocklab*

Permainan *stocklab* merupakan permainan dalam bentuk perlombaan membangun aset dengan berinvestasi di beberapa sektor saham serta reksadana, dan menggunakan berbagai aksi secara optimal untuk menjadi investor dengan uang terbanyak pada akhir permainan.¹

¹Dwi Sulastyawati, Noprizal, Dan Oka Kurniawan, “Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal”, *Ecces*, Vol. 4, No. 2, (2017), h. 1-25.

2. Edukasi

Edukasi merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang di harapkan pelaku pendidikan (edukasi).²

3. Literasi Keuangan

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), literasi keuangan (*financial literacy*) adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.³

4. Investor

Investor merupakan pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya diperusahaan yang melakukan emisi. Sebelum membeli surat-surat berharga yang ditawarkan , para investor biasanya melakukan penelitian dan analisis-analisis tertentu. Penelitian ini mencakup bonafiditas perusahaan, prospek usaha emiten dan analisis lainnya.⁴

²Ahmad Ulil Albab Umar, Dan Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga”, Liffalah, Vol. 4, No. 12019, (2019), h. 129-138.

³ Virtina Thionita, *Mengenal Literasi Keuangan*, <https://www.finansialku.com/literasi-keuangan/>, Diakses Pada 04 Februari 2020, Pukul 14:50.

⁴ Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Depok: Rajagrafindo, 2012), h. 190.

5. Investasi

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan pendapat lainnya investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Jadi, pada dasarnya sama yaitu penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.⁵

6. Saham

Saham merupakan surat berharga sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.⁶

7. Galeri Investasi Syariah (GIS)

Salah satu sarana Bursa Efek Indonesia memperkenalkan pasar modal adalah melalui galeri investasi. Dengan adanya galeri investasi akan memudahkan penyampaian informasi produk dan pengenalan investasi lebih jauh sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham, galeri investasi menjadi pendukung utama bagi pengelola untuk dapat mempromosikan dan

⁵Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007), h. 7.

⁶ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 267.

meningkatkan jumlah investasi dan jumlah para calon investor dalam berinvestasi dipasar modal syariah.⁷

Jadi, yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak yang diberikan kepada para investor pemula terhadap tingkat literasi keuangan dan keseriusan berinvestasi sebelum dan sesudah memahami permainan *stocklab*.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul “**Analisis Penggunaan Permainan Edukasi *Stocklab* Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Dan Keinginan Investor Pemula Dalam Berinvestasi Saham (Studi Komparasi Galeri Investasi Uin Raden Intan Lampung Dan Galeri Investasi IAIN Metro)**”, adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Yang menjadi alasan penulis adalah berkenaan dengan tingkat literasi dan inklusi keuangan khusus nya pasar modal yang masih relatif rendah. Dari hasil survei yang dilakukan OJK pada 2016, indeks literasi keuangan di sektor pasar modal hanya sebesar 4,4 persen dan indeks inklusi keuangan di sektor pasar modal hanya sebesar 1,25 persen, oleh karena itu penulis ingin mengetahui penyebab rendah nya tingkat literasi tersebut dan mengetahui usaha apa yang memungkinkan

⁷ Halpiah Dan Hery Astika Putra, “Keberadaan Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Muslim Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Di Kota Mataram”, *Ejournal.Binawakya*, Vol.14 No.3, Oktober 2019, h, 2133.

dapat meningkatkan tingkat literasi dan inklusi keuangan di sektor pasar modal.

2. Alasan Subjektif

Judul ini cukup menarik untuk diteliti. Disamping itu, penulis sangat menyukai dan memiliki minat yang besar akan hal-hal mengenai saham dan *stocklab*, judul ini dapat diperkuat dari referensi buku, jurnal, surat kabar, maupun media lainnya.

C. Latar Belakang

Pasar modal merupakan suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek ini antara lain menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Dalam arti luas pasar modal adalah pasar konkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka menengah dan panjang, yaitu jangka satu tahun ke atas. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Ditempat inilah para pelaku pasar yang punya kelebihan dana (investor) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten (pihak yang membutuhkan modal).⁸ Pasar modal, sesuai dengan namanya merupakan kegiatan transaksi jualbeli yang seharusnya tidak ada paksaan, tidak

⁸ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 14.

adapenipuan, ketidak pastian sesuatu yang dijual dan sebagainya.⁹ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nisaa' ayat 29, sebagai berikut:

بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا أَلَاءَ مَنْوَالَّذِينَ يَأْتِيهَا
 أَنْفُسُكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرَا ضٍ عَنْ تِجْرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا
 رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perdagangan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisaa’ :29)¹⁰

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, dapat kita ketahui bahwa Allah melarang untuk mengambil harta orang lain secara batil (ilegal) Seperti merampas, mencuri, suap-menyuap, dan lain-lain. Kecuali harta itu menjadi barang dagangan, dan berlandaskan kerelaan antara pihak yang berakad. Seperti contoh transaksi jual beli saham di pasar modal.

Terdapat bermacam produk atau instrumen yang ditawarkan di pasar modal salah satunya yang paling diminati yaitu saham. Saham adalah surat berharga sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Saham yang diperdagangkan di bursa efek, terdiri atas saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).¹¹

⁹ Romansyah, “Pasar Modal Dalam Perspektif Islam”, *MAZAHIB* Vol. 14, No. 1, 2015, h. 1-12.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya, 2012), QS. An-Nisa', 4: 29, h. 83.

¹¹ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 267.

Dalam hal ini sebenarnya pasar modal merupakan wadah yang sangat tepat untuk berinvestasi dengan berbagai produk-produknya yang ditawarkan. Sayangnya, masih banyak sekali yang beranggapan bahwa berinvestasi di pasar modal itu sulit dan penuh risiko terutama investasi di bidang saham. Permasalahannya disini adalah bahwa masyarakat masih beranggapan investasi di pasar modal itu sulit dan berisiko, hal ini muncul dikarenakan pemahaman dan pengetahuan mengenai cara kerja di pasar modal yang masih rendah. Dari hasil survei yang dilakukan OJK pada 2016 bahwa indeks literasi keuangan disektor pasar modal hanya sebesar 4,4 persen dan indeks inklusi keuangan disektor pasar modal hanya sebesar 1,25 persen.¹²

Rendahnya tingkat literasi keuangan, terutama mengenai pasar modal di Indonesia membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan edukasi pasar modal untuk berbagai kalangan. Edukasi dilakukan BEI dengan berbagai cara seperti pelatihan, modul, seminar, sampai acara rakyat. Salah satu kalangan yang paling mudah diakses adalah pelajar dan mahasiswa karena BEI dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan mengadakan acara yang dapat diikuti oleh siswa atau mahasiswa pada lembaga pendidikan tersebut. Salah satu cara BEI merangkul kalangan muda

¹² Agus Salim, *OJK Sebut Literasi Pasar Modal Di Indonesia Baru Mencapai 4,4 Persen*, <https://www.antaranews.com/berita/1115168/ojk-sebut-literasi-pasar-modal-di-indonesia-baru-mencapai-44-persen>, Diakses Pada 16 Maret 2020, Pukul 19:54.

akademisi yaitu dengan cara bekerjasama dengan lembaga pendidikan untuk mendirikan galeri investasi syariah.¹³

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.¹⁴

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal

¹³Surya Setyawan Dan Kartika Imasari Tjiptodjojo.2018.“Dampak Permainan Stocklab Terhadap Tingkat Literasi Keuangan”. *Prosiding.Conference On Management And Behavioral Studies*, Jakarta: 25 Oktober 2018. h. 366-373

¹⁴ Sri Widiyati1, Manarotul Fatati, Tyas Listyani, “Internalisasi Pendidikan Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Rangka Optimalisasi Life Laboratory Program Studi Analis Keuangan”, *JSHP* Vol. 2 ,No. 2, 2018, h. 115-122.

bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.¹⁵

Selain itu, Kalangan anak muda ini merupakan kalangan yang dinamis dan kritis. Pengenalan pasar modal kepada anak muda memerlukan metode pengenalan yang tepat dan menyenangkan. Pengenalan yang cocok untuk kalangan ini adalah melalui permainan dan simulasi. Pengenalan dalam bentuk permainan ini terbukti cocok dibandingkan dengan seminar ataupun workshop.¹⁶

Salah satu pengenalan yang cukup populer adalah dengan menggunakan simulasi permainan, yaitu permainan *Stocklab*. Permainan ini diciptakan oleh Ryan Filbert, seorang praktisi pasar modal, yang bertujuan untuk memperkenalkan pasar modal melalui simulasi permainan. Permainan ini dipercaya dapat membantu kalangan anak muda memahami cara kerja pasar modal dan dapat mendorong mereka untuk dapat aktif berinvestasi di pasar modal.¹⁷

Permainan *stocklab* merupakan permainan dalam bentuk perlombaan membangun aset dengan berinvestasi di beberapa sektor saham serta reksadana, dan menggunakan berbagai aksi secara optimal untuk menjadi investor dengan uang terbanyak pada akhir permainan. Permainan ini

¹⁵Www.Idx.Co.Id

¹⁶Surya Setyawan Dan Kartika Imasari Tjiptodjojo.2018. "Dampak Permainan Stocklab Terhadap Tingkat Literasi Keuangan". *Prosiding. Conference On Management And Behavioral Studies*, Jakarta: 25 Oktober 2018. h. 366-373.

¹⁷Ibid.

memungkinkan seseorang dapat mengenal bagaimana caranya mengembangkan aset melalui saham, ataupun menggali lebih dalam mengenai karakter diri apakah lebih tepat sebagai investor maupun pedagang. Permainan dibagi menjadi 4 Fase, yaitu bidding, aksi, jual, fase ekonomi.¹⁸

Tidak hanya diperkenalkan kepada mahasiswa, permainan ini juga dijadikan lomba di beberapa perguruan tinggi. Perlombaan ini juga ternyata dipercaya dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

Penelitian mengenai tingkat literasi keuangan sudah banyak dilakukan oleh para peneliti seperti Lusardi dkk (2010), Mendari dan Kewal (2013), serta Margaretha dan Pambudhi (2015) dan banyak lagi penelitian lainnya. Namun hasilnya masih menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masih rendah.¹⁹

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat apakah dengan permainan *stocklab* akan memberikan dampak kepada tingkat literasi atau pemahaman mengenai pasar modal bagi calon investor maupun investor pemula, dan apakah dengan pemahaman tersebut menimbulkan minat atau keinginan mereka dalam keseriusan berinvestasi atau berkontribusi di pasar modal terutama investasi saham.

¹⁸Dwi Sulastyawati, Noprizal, dan Oka Kurniawan, “Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal”, *EcceS*, Vol. 4, No. 2, (2017), h. 1-25.

¹⁹Surya Setyawan Dan Kartika Imasari Tjiptodjojo. 2018. “Dampak Permainan Stocklab Terhadap Tingkat Literasi Keuangan”. *Prosiding. Conference On Management And Behavioral Studies*, Jakarta: 25 Oktober 2018. h. 374.

Dengan itu, peneliti mengangkat judul penelitian mengenai “**Analisis Penggunaan Permainan Edukasi *Stocklab* Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Dan Keinginan Investor Pemula Dalam Berinvestasi Saham (Studi Komparasi Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung Dan Galeri Investasi Syariah Iain Metro)**”.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana di atas, maka fokus utama penelitian ini ialah dampak permainan *stocklab* terhadap tingkat literasi keuangan sektor pasar modal dan keaktifan investor pemula, dalam hal ini kami meneliti investor sebelum dan sesudah memahami permainan *stocklab*. Yang terkategori investor pemula yaitu para investor yang mulai membuka rekening saham kurang dari satu tahun atau pun investor yang sudah membuka rekening saham lebih dari satu tahun namun *vacuum* atau tidak aktif.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas peneliti merumuskan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemahaman responden terhadap tingkat literasi keuangan pada sektor pasar modal?
2. Bagaimanakah minat investor pemula dalam berinvestasi di pasar modal, sebelum dan sesudah memahami permainan *stocklab*?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui Seberapa baik pemahaman responden terhadap tingkat literasi keuangan sektor pasar modal.
2. Untuk mengetahui minat investor pemula dalam berinvestasi secara di pasar modal, sebelum dan sesudah memahami permainan *stocklab*.

G. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di sektor pasar modal, terutama yang berkaitan dengan masalah investasi saham dan permainan *stocklab*. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai *stocklab* dan

mengenai kegunaan *stocklab* dalam pemahaman tentang cara investasi saham serta reksadana di bursa/pasar modal.

b. Bagi Pasar Modal/Bursa Efek

Bagi pasar modal penelitian ini sangat berguna untuk publikasi dan meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai investasi di pasar modal dan yang pada akhirnya akan membawa investor-investor baru untuk berinvestasi di bursa.

c. Bagi akademisi

Secara akademis manfaat penelitian ini adalah menjadi bahan masukan dan saran bagi akademi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan studi komparasi untuk penelitian selanjutnya dengan tema sama serta sebagai informasi untuk penelitian lanjutan serta memperkaya ilmu pengetahuan.

H. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama, namun karena beberapa variabel, objek, periode waktu yang digunakan maka terdapat banyak hal yang tidak sama, sehingga dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Berikut ringkasan beberapa penelitian :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Surya Setyawan dan Kartika Imasari Tjiptodjojo berjudul “Dampak Permainan Stocklab Terhadap Tingkat

Literasi Keuangan”.²⁰ Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara responden yang pernah dan belum pernah ikut serta dalam permainan *Stocklab*. Perbedaan ini menunjukkan bahwa permainan *Stocklab* memiliki dampak dalam tingkat literasi keuangan, terutama untuk pertanyaan seputar pasar modal. Hasil ini juga didukung penelitian sebelumnya dari Luhsari (2017). Perbedaannya dengan penelitian saat ini yaitu, penelitian saat ini tidak hanya terfokus pada pemahaman tingkat literasi responden tetapi juga bagaimana responden tersebut meng-aplikasikannya pada berinvestasi aktif pada pasar modal.

2. Penelitian selanjutnya yaitu Sri Widiyati, Manarotul Fatati, dan Tyas Listyani dengan penelitian yang berjudul “Internalisasi Pendidikan Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Rangka Optimalisasi *Life Laboratory* Program Studi Analis Keuangan”.²¹ Penelitian terdahulu terfokus pada peningkatan pemahaman literasi keuangan sektor pasar modal responden dengan menggunakan beberapa cara secara umum seperti sekolah pasar modal, yuk nabung saham dan stocklab. Sedangkan penelitian saat ini terfokus dengan hanya menggunakan cara pendekatan permainan *stocklab* saja untuk meningkatkan pemahaman responden serta bertujuan akhir yaitu

²⁰Surya Setyawan Dan Kartika Imasari Tjiptodjojo.2018.*Dampak Permainan Stocklab Terhadap Tingkat Literasi Keuangan*. Prosiding.Conference On Management And Behavioral Studies, Jakarta: 25 Oktober 2018, h. 380.

²¹ Sri Widiyati1, Manarotul Fatati, Tyas Listyani, “Internalisasi Pendidikan Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Rangka Optimalisasi *Life Laboratory* Program Studi Analis Keuangan”, *JSHP* Vol. 2 ,No. 2, 2018, h. 125.

investasi secara serius di pasar modal setelah memahami sistem kerja bursa melalui permainan *stocklab*.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model pendekatan studi kasus, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mencoba untuk mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang detail serta mendalam dengan melibatkan beragam informasi, baik berupa wawancara, kuesioner, observasi dokumen ataupun laporan dengan cara mendeskripsikan objek dari kasus penelitian.

2. Tempat Penelitian

Adapun objek penelitian ini yaitu Galeri Investasi Syariah Universitas Raden Intan Lampung yang beralamat Di Jl. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec.Sukarame, Kota Bandar Lampung dan Galeri Investasi Syariah IAIN Metro yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15A, Iringmulyo, Kec.Metro Tim, Kota Metro, Lampung.

3. Sumber Data

Ditinjau dari cara mendapatkannya, data dibedakan menjadi dua jenis yaitu data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber

utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi ataupun jurnal.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan ialah berupa data verbal hasil wawancara dengan para informan yang kemudian peneliti olah dalam bentuk tulisan. Selain itu dalam hal ini peneliti juga memperoleh data hasil kuesioner dari mahasiswa/i pemain *stocklab*. Peneliti juga menggunakan data yang diperoleh dari Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Raden Intan dan IAIN Metro yang kemudian di sajikan dalam bentuk catatan lapangan

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan permainan *stocklab*.

4. Populasi dan Sampel

Dalam statistika kata populasi berarti seluruh obyek yang akan diteliti. Satuan dari populasi dinamakan unsur.²² Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²³ Merujuk pada Suharsimi Arikunto mengemukakan, apabila subjek populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10%

²² Sri Mulyono, *Statistika Untuk Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006), h. 171.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 81.

sampai 15%. Sedangkan apabila populasi kurang dari 100 maka sampel dapat diambil secara keseluruhan.²⁴ Dalam penelitian ini tehnik sampling yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁵

Pertimbangan atau kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni mengenai investor pemula, yaitu para investor yang mulai membuka rekening saham kurang dari satu tahun atau pun investor yang sudah membuka rekening saham lebih dari satu tahun namun *vacuum* atau tidak aktif. Dengan demikian yang akan menjadi sampel peneliti berdasarkan pertimbangan tersebut diatas yaitu hanyalah para investor yang mulai membuka rekening saham kurang dari satu tahun atau pun investor yang sudah membuka rekening saham satu tahun atau lebih namun *vacuum* atau tidak aktif.

5. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Sebenarnya observasi atau pengamatan dalam pengumpulan data hanya merupakan pelengkap dari wawancara, sehingga ada sebagian peneliti yang mengatakan bahwa tidak perlu melakukan observasi jika wawancara sudah dirasa memberikan hasil yang lengkap dan mempunyai nilai kebenaran yang dapat

²⁴Kasmadi Dan Nia Siti Sunariah, Panduan Modern Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 66.

²⁵Ibid, h. 85.

dipertanggungjawabkan. Namun, dalam penelitian ini peneliti melakukan keduanya (wawancara dan observasi) guna mendapatkan data seperti : lokasi atau posisi GIS, struktur organisasi dan kepengurusan, kondisi terkini Gis dan lain sebagainya yang ada dilapangan.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung dengan informan atau orang diwawancarai. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan pihak Galeri Investasi UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro.

c. Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia atau benda mati yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkan nya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah

dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.²⁶

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan peneliti adalah dalam bentuk analisis data kualitatif dengan cara menganalisa data yang diperoleh dilapangan sebagaimana dalam beberapa literatur yang sudah ada.



²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 245.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Sejarah Pasar Modal Indonesia

Perkembangan pasar modal di Indonesia diawali sejak masa pendudukan Belanda di Indonesia dengan nama *Vereniging Voor De Effekteenhundel* pada tahun 1912. Tujuannya untuk menghimpun dana guna menunjang ekspansi usaha perkebunan milik kolonial Belanda. Meletusnya perang dunia kedua membuat pasar modal berhenti.²⁷

Setelah memasuki era kemerdekaan Indonesia, pada 1 September 1951 dikeluarkan Undang-Undang Darurat No. 13 tentang Bursa yang kemudian ditetapkan sebagai Undang-Undang Bursa No. 15 Tahun 1952. Sejak dimulai era orde baru, pemerintah mulai secara serius memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan pasar modal. Pada tanggal 10 Agustus 1977 dibentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (PAPEPAM) yang pada tahun 1991 berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan saat ini menjadi Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK). Disamping itu perjalanan sejarah pasar modal dan lembaga keuangan juga ditandai dengan

²⁷ Muhammad Yafiz, "Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya", *MIQOT*, Vol. Xxxii, No. 2, (2008), h. 236.

dilakukannya beberapa kali deregulasi seperti Paket Oktober (Pakto) 1988 dan Paket Desember (Pakdes) 1988.²⁸

Penelusuran terhadap perjalanan sejarah pasar modal ini dapat menunjukkan betapa startegis dan dibutuhkannya keberadaan di Indonesia. Walaupun mengalami pasang surut namun dengan berbagai kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah menjadikan lembaga ini terus eksis memainkan perannya sebagai pilar ekonomi dan keuangan bangsa. Hal ini dapat dipahami dan dimaklumi karena pasar modal yang menyediakan sumber pembiayaan dengan jangka waktu yang panjang menjadikan modalnya sebagai investasi yang dapat menciptakan dan memperluas lapangan kerja serta meningkatkan volume aktivitas perekonomian. Perspektif ini tentunya dilihat dari perpektif yang berbeda dari berbagai analisis dan kritikan atas kegiatan spekulasi dan bisnis yang berorientasi kepada *money based activities*.²⁹

2. Pengertian Pasar Modal

a. Marzuki Usman

Menurut Marzuki Usman pasar modal merupakan pelengkap disektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid, h. 236-237.

jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik dana dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan peminjam dana dalam hal ini disebut dengan nama emiten (perusahaan yang *go public*). Para pemodal meminta instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolionya sehingga pada akhirnya dapat memaksimumkan penghasilan. Instrumen pasar modal itu terbagi atas dua kelompok besar yaitu instrumen pemilikan (*equity*) seperti saham dan instrumen utang seperti obligasi (*bond*).³⁰

b. T.C. Reilly

Menurut Reilly salah satu faktor yang membatasi perkembangan ekonomi pada negara dunia ketiga pada umumnya adalah tidak cukup tersedianya tabungan dan investasi pada perusahaan-perusahaan yang produktif yang dapat meningkatkan produktivitas perkapita. Dengan produktivitas perkapita yang rendah sulit tersedia tabungan yang dapat diinvestasikan melalui pasar modal yang pada gilirannya akan mempengaruhi produktivitas. Pengertian barang modal didalam hal ini adalah meliputi semua aktiva pabrik dan peralatannya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Pada sisi lain sesungguhnya banyak negara berkembang memiliki tabungan yang cukup besar untuk

³⁰ Supranto, *Statistik Pasar Modal Keuangan Dan Perbankan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 1.

diinvestasikan pada barang modal akan tetapi tidak didukung oleh adanya sistem keuangan yang memadai untuk mengalokasikan tabungan pada perusahaan-perusahaan yang produktif.

Pada intinya pasar modal adalah pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dalam jangka waktu yang lebih panjang, yang diinvestasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang pada akhirnya akan menciptakan pasar kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat.³¹

3. Instrumen Pasar Modal

Dalam melakukan transaksi di pasar biasanya ada barang atau jasa yang diperjualbelikan. Begitu pula dalam pasar modal, barang yang diperjualbelikan kita kenal dengan istilah instrumen pasar modal. Adapun masing-masing jenis instrumen pasar modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Saham (*Stock*)

Merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaanya di perusahaan

³¹Ibid, h. 3.

tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen. Pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bagi perusahaan yang modalnya diperoleh dari saham merupakan modal sendiri. Dalam struktur permodalan khususnya untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), pembagian modal menurut Undang-Undang terdiri dari :

- 1) Modal dasar, yaitu modal pertama sekali perusahaan didirikan.
- 2) Modal ditempatkan, maksudnya modal yang sudah dijual dan besarnya 25% dari modal dasar.
- 3) Modal setor, merupakan modal yang benar-benar telah disetor yaitu sebesar 50% dari modal yang telah ditempatkan.
- 4) Saham dalam portepel, yaitu modal yang masih dalam bentuk saham yang belum dijual atau modal dasar dikurangi modal yang ditempatkan.³²

b. Obligasi

Surat berharga obligasi merupakan instrumen utang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal. Keuntungan dari membeli obligasi diwujudkan dalam bentuk kupon. Berbeda

³² Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 185.

dengan saham, maka obligasi tidak mempunyai hak terhadap manajemen dan kekayaan perusahaan. Artinya perusahaan yang mengeluarkan obligasi hanya mengakui mempunyai utang kepada si pemegang obligasi sebesar obligasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, dalam struktur modal perusahaan yang terlihat dalam neraca, obligasi dimasukkan dalam modal asing atau utang jangka panjang. Utang ini akan dilunasi apabila telah sampai waktunya.³³

c. Reksadana

UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27, menyatakan bahwa reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Sementara, Manurung (2002) mendefinisikan reksadana sebagai kumpulan dana masyarakat yang diinvestasikan pada saham, obligasi, deposito berjangka, pasar uang dan sebagainya. Selain itu juga dapat dikatakan reksadana merupakan kumpulan dana dari sejumlah investor yang dikelola oleh manajer investasi (*fund manager*) untuk diinvestasikan ke dalam portofolio efek. Yang dimaksud “efek”

³³Ibid, h. 187.

sendiri adalah surat-surat berharga, termasuk surat pengakuan utang, saham, obligasi, dan pasar uang.³⁴

B. *Stocklab*

1. Permainan *Stocklab*

Permainan *stocklab* merupakan permainan dalam bentuk perlombaan membangun aset dengan berinvestasi di beberapa sektor saham serta reksadana, dan menggunakan berbagai aksi secara optimal untuk menjadi investor dengan uang terbanyak pada akhir permainan. Permainan ini diluncurkan atau dikeluarkan oleh OJK dengan bekerja sama dengan BEI, KPEI dan KSEI pada 23 Agustus 2016. Permainan ini memungkinkan seseorang dapat mengenal bagaimana caranya mengembangkan aset melalui saham, ataupun menggali lebih dalam mengenai karakter diri apakah lebih tepat sebagai investor maupun pedagang. Permainan dibagi menjadi 4 Fase, yaitu bidding, aksi, jual, fase ekonomi.³⁵

Stocklab sendiri merupakan sebuah permainan kartu pengenalan pasar modal yang dimainkan oleh dua hingga lima orang pemain. Permainan ini mirip seperti kartu uno atau remi, tetapi didalamnya ada berbagai macam informasi dan pengenalan terhadap pasar modal. *Stocklab* terdiri dari beberapa kartu,

³⁴ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007), h. 109.

³⁵ Dwi Sulastyawati, Noprizal, dan Oka Kurniawan, "Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal", *EcceS*, Vol. 4, No. 2, (2017), h. 1-25.

diantaranya kartu saham, kartu emiten, dan kartu aksi. Permainan ini pun mengenalkan para pesertanya ke rumor yang bisa jadi sentimen pergerakan suatu saham dan *trading fee*.³⁶

Cara bermain *stocklab* adalah dengan menggunakan kartu. Setiap peserta di awal permainan mendapatkan koin-koin untuk digunakan membeli kartu saham dengan bermacam-macam sektor. Selain itu, ada kartu ekonomi dan *corporate action* yang bisa dipilih setelah di kocok. Untuk memenangkan permainan, peserta harus bisa menggunakan kartu-kartu dengan strategi sehingga poinnya lebih tinggi.³⁷

Bermain *stocklab* ini dimainkan oleh 3-5 pemain yang biasanya berusia 12 tahun ke atas, dengan durasi permainan 20-45 menit. Dan di dalam *stocklab* ini para pemain akan berlomba membangun aset dengan berinvestasi di beberapa sektor saham serta reksadana, dan menggunakan berbagai aksi secara optimal untuk mejadi investor tersukses, yang pada akhirnya pemain dnegan total aset terbanyaklah yang akan menjadi pemenangnya, secara individual dan bukan kelompok sebagai pemenang. Secara praktis dan sderhana permainan dengan mekanik *bidding*, *drafting*, dan *stock holding* ini memiliki berbagai komponen, yaitu : 4 kartu sektor saham dan 4 token harga, 1 kartu reksa dana, 36 kartu ekonomi, 60

³⁶Www.Kpei.Co.Id

³⁷Yupiter Gulo Dan Indra Arifin Djashan, "Pengenaln Pasar Modal Dan Stocklab Games Di SMA Muhammadiyah 25 Setiabudi Pamulang", *Prosiding PKM-CSR*, Jakarta: 2019, h. 1166.

kartu aksi, 10 token split, 58 koin, 5 kartu utang, 5 kartu petunjuk ,
5 kartu urutan jalan.³⁸

2. Mekanisme Permainan *Stocklab*

Untuk persiapan, kocok dan susun 4 kartu saham berjejer dari kiri ke kanan dan letakkan 4 token saham pada angka 5 (harga awal) di tiap sektor sebagai penanda harga. Kartu reksa dana di letakkan di tengah 4 saham. Kocok tumpukan kartu ekonomi dan letakkan kartu secara tertutup di atas masing-masing kartu saham. Setiap pemain mendapatkan 15 koin sebagai modal awal, diletakkan di belakang layar pembatas. Terakhir, kocok semua tumpukan kartu aksi dan letakkan secara tertutup. Permainan terdiri dari 4 fase, yaitu fase bidding, fase aksi, fase jual, dan fase ekonomi.

a. Fase bidding

Buka kartu aksi sebanyak dua kali jumlah pemain. Pemain melelang urutan jalan, tiap pemain mengisi kepalan tangan dengan koin secara rahasia, minimal 1 koin. Bandingkan jumlah koin dan bagi kartu urutan jalan mulai dari pemain dengan koin terbanyak.

³⁸Ibid, h. 1168.

b. Fase aksi

Tiap pemain mengambil 1 kartu secara bergantian, di mulai dari kartu urutan satu hingga semua kartu habis. Pemain dapat menyimpan kartu sebagai saham, atau langsung menggunakan efek kartu.

c. Fase jual

Sesuai urutan jalan, tiap pemain dapat menjual satu jenis saham sebanyak yang diinginkan, dengan harga sesuai tertera pada kartu saham.

d. Fase ekonomi

Buka kartu ekonomi teratas dari tiap sektor. Jalankan efek tiap kartu, kemudian buang semua kartu ekonomi yang sudah diaktifkan. Permainan selesai saat kartu ekonomi terakhir dibuka dan efek dijalankan, dan sisa saham pemain dapat dijual yang pada akhirnya pemain dengan jumlah saham terbanyak menjadi pemenangnya.³⁹

C. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan dalam

³⁹ Ibid.

menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Jika pengetahuan tentang keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan (Carolynne L J Mason & Richard M S Wilson : 2000).⁴⁰

Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), proteksi (*insurance*), dan investasi (Chen dan Volpe, 1998). Menurut MZ. Zahriyan pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau

⁴⁰ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nomina*, Vol. VI, No. 1, (2017), h. 11-26.

pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.⁴¹

Tingkat literasi keuangan berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah yaitu sekitar 38,03% saja, dengan tingkat literasi sektor pasar modal baru sekitar 4,4%.⁴²

2. Dimensi *Financial Literacy*

Financial literacy mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Chen dan Volpe (1998) menyebutkan beberapa dimensi *financial literacy* yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Sebagai berikut:

a. Pengetahuan Umum Tentang Keuangan

Menurut S.P Wagland dan S. Taylor (2009), pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga

⁴¹Ibid, h. 18.

⁴² Otoritas Jasa Keuangan, *Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat*, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>, Di Akses Pada 20 Maret 2020, Pukul 14:41.

majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

b. Tabungan dan pinjaman

Menurut Garman dan Forgue (2010:376), tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dalam pemilihan tabungan ada enam faktor yang perlu dipertimbangkan (Kapoor, et al., 2004:147), yaitu:

- 1) Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan).
- 2) Inflasi (perlu dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli).
- 3) Pertimbangan pajak.
- 4) Likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau di bebani *fee*).
- 5) Keamanan (ada tidaknya proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan).
- 6) Pembatasan-pembatasan dan *fee* (penundaan atas pembayaran bunga yang dimasukkan dalam rekening dan pembebanan *fee* suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposit).

c. Asuransi

Menurut Mehr dan Cammack (1980:16), asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan,

dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat di perkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.

d. Investasi

Menurut Garman dan Forgue (2010:376), investasi adalah menyimpan atau menempatkan yang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi, dan reksadana, atau membeli *real estate*.⁴³

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Seseorang

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang:

a. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua, jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran, dan pengelolaan keuangan. Menurut Ahmadi (2007: 229) status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-

⁴³ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol. VI, No. 1, (2017), h. 18-20.

anak-anak. Perbedaan tingkat status sosial ekonomi akan berdampak pada munculnya perbedaan persepsi atas suatu obyek fisik atau obyek perilaku yang pada akhirnya membentuk sikap yang berbeda pula. Fowdar (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat literasi seseorang dipengaruhi oleh tingkat pekerjaan orang tua. Selanjutnya penelitian Gutter (2008) menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai status sosial ekonomi yang tinggi juga mempunyai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang tinggi.⁴⁴

b. Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pendidikan pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga di titik beratkan pada pemahaman tentang nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk dapat mengatur pemanfaatan uang. Seorang ahli kecerdasan finansial anak, Cathy Malmrose menyatakan bahwa untuk memiliki keterampilan mengelola keuangan dengan baik, paling tidak anak harus dilatih dalam hal menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tertentu untuk mendapatkan uang saku

⁴⁴Irinwidayati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya", *ASSET*, Vol. 1, No. 1, (2012), h. 92.

tambahan, mencari pekerjaan ringan di luar rumah, berderma dan berinvestasi.⁴⁵

c. Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Melalui kombinasi berbagai metode pengajaran, media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa siap dan mampu menghadapi kehidupan mereka saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks.⁴⁶

Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Pernyataan ini tidak jauh berbeda seperti yang diungkapkan oleh *The Australia And New Zealand Banking Group Limited* (dalam ANZ, 2015) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah usia, pengetahuan keuangan dan numerik sikap

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ Ibid, h. 92-93.

keuangan, pendpaatan rumah tangga serta pendidikan dan jabatan.⁴⁷

D. Investor

1. Pengertian Investor

Dalam melaksanakan transaksi jual dan beli baik saham maupun obligasi di pasar modal diperlukan penjual dan pembeli. Tanpa adanya penjual dan pembeli, maka tidak akan mungkin terjadinya transaksi. Penjual dan pembeli dipasar modal disebut sebagai para pemain dalam transaksi di pasar modal. Para pemain terdiri dari para pemain utama dan lembaga penunjang yang bertugas melayani kebutuhan dan kelancaran pemain utama. Pemain utama dalam pasar modal adalah perusahaan yang akan melakukan penjualan (emiten) dan pembeli atau pemodal (investor) yang akan membeli instrumen yang ditawarkan emiten. Kemudian di dukung oleh lembaga penunjang pasar modal atau perusahaan penunjang yang mendukung kelancaran operasi pasar modal.⁴⁸

Investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non-domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Sebelum membeli

⁴⁷Suryanto Dan Mas Rasmini, “Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, *JIPSI*, VOL. VIII, No. 2, (2018), h. 6.

⁴⁸Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Depok: Rajagrafindo, 2012), h. 189.

surat-surat berharga yang ditawarkan, para investor biasanya melakukan penelitian dan analisis-analisis tertentu seperti bonafiditas perusahaan, prospek usaha emiten dan analisis lainnya.⁴⁹

2. Tujuan Investor

Tujuan utama para investor dalam pasar modal antara lain sebagai berikut:

a. Memperoleh dividen

Tujuan investor hanya ditujukan kepada keuntungan yang akan diperolehnya berupa bunga yang dbayarkan oleh emiten dalam bentuk deviden.

b. Kepemilikan usaha

Dalam hal ini tujuan investor untuk menguasai perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki, maka semakin besar penguasaan perusahaan.

c. Berdagang

Tujuan investor adalah untuk dijual kembali pada saat harga tinggi. Jadi pengharapannya adalah pada saham yang benar-benar dapat menaikkan keuntungan dari jual beli sahamnya.⁵⁰ Jual beli saham terutama saham yang sudah sesuai dengan dengan syariat Islam tentunya di halalkan. Hal ini sesuai

⁴⁹Ibid, h. 190.

⁵⁰ Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Depok: Rajagrafindo, 2012), h. 190.

dengan Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2): 275, yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Artinya: orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa yang mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah: 275)⁵¹

Dalil di atas menyebutkan kehalalan jual beli, jadi dengan kata lain semua yang terkait dalam transaksi jual beli yang dilakukan dengan landasan syari'i hukumnya halal, termasuk ketika seseorang ikut mendanai atau berinvestasi pada bisnis jual beli produk/jasa ataupun saham.

3. Kategori Investor

⁵¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta:Lautan Lestari Books, 2014), QS. Al-Baqarah, 2: 275, h. 47.

Joachim Goldberg dan Rudiger Von Nitzsch (2001) mengelompokkan investor pada pasar modal ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

a. Tipe Intuitif (Bertindak Berdasarkan Perasaan)

Investor tipe ini melakukan tindakan berdasarkan rutinitas dan pola kegiatan yang dilakukan. Rutinitas yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Tipe intuitif memiliki intuisi terhadap transaksi dan situasi yang menguntungkan serta mengambil tindakan berdasarkan intuisi. Investor intuitif biasanya melakukan perdagangan dalam jangka waktu pendek, bahkan harian sehingga keputusan cenderung diambil secara cepat, melakukan investasi secara cepat, dan menghasilkan keuntungan secepat mungkin. Investor harian tidak memiliki waktu untuk menganalisa informasi yang diterima, walaupun informasi tersebut tersedia dalam jumlah banyak. Walaupun tidak menganalisa informasi secara cermat, investor harian merespon setiap informasi dan perkembangan sekecil apapun bentuknya. Investor intuitif terbiasa untuk selalu memeriksa harga-harga dari saham, mata uang, dan *future* yang diperdagangkan. Investor intuitif selalu bergantung pada pola

perilakunya. Pola tersebut akan terganggu jika pasar tiba-tiba berubah di luar harapan.⁵²

b. Tipe Emosional

Investor tipe emosional tidak terbiasa untuk mengambil keputusan secara individual, melainkan lebih memilih untuk bertukar pendapat dengan orang lain sebelum mengambil keputusan dan bergabung dengan orang yang memiliki pemikiran yang sama. Dalam pasar keuangan tipe ini dapat ditemukan dimana terdapat kelompok-kelompok dan keputusan diambil secara berkelompok. Kelompok yang dimaksud dapat berupa hubungan antara konsultan dan kliennya, kelompok investasi, atau kelompok informal antara sesama investor. Kelemahan dari investor tipe emosional adalah lambatnya proses pengambilan keputusan. Kecenderungan lainnya adalah investor emosional akan mengabaikan transaksi yang memiliki risiko yang tidak dapat diperhitungkan dan cenderung akan lebih memilih saham lokal dibandingkan saham asing.⁵³

⁵² Cecilia Natapura, "Analisis Perilaku Investor Institusional Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP), *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, Vol. 16, No. 3, (2009), h. 180-187.

⁵³ Ibid, h. 183.

c. Tipe Rasional

Tipe ini selalu berusaha untuk menyadari bahaya secara sepat dan rutin. Ketakutan terbesarnya adaah jika ia tidak cukup mengetahui untuk dapat menghindari bahaya yang ada. Pengambilan keputusan yang salah juga termasuk dalam ketakutan ini. Oleh karena itu, investor rasional seringkali menunda pengambilan keputusan atau berusaha untuk tidak membuat keputusan sama sekali. Tujuan utama dari investor ini adalah untuk mengurangi ketakutan dari ketidakpastian. Investor tipe rasional akan membangun, menguji, dan mengoptimalkan sistem perdagangannya sendiri sebelum meng-aplikasikannya dalam transaksi pribadi. Selain itu, investor rasional sering menanamkan modalnya dalam jangka panjang. Tujuan perdagangan nya bukanlah keuntungan yang cepat melainkan peningkatan investasi yang tetap dalam kurun waktu yang lama, tahunan bahkan puluhan tahun. Investor tipe rasional berusaha untuk selalu berada dalam posisi yang aman dan terkendali. Namun, tetap bersedia menanggung risiko yang lebih besar hanya jika hal tersebut dapat meningkatkan performanya.⁵⁴

⁵⁴Ibid, h. 184.

E. Investasi

a. Definisi investasi

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat di artikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang. Sharpe et all (2005), merumuskan investasi dengan pengertian mengorbankan aset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan aset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Sedangkan Jones (2004) mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanamkan dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang. Pengertian lain investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan memberikan keuntungan tingkat pengembalian (*return*) baik dimasa sekarang atau pun di masa depan. Dalam hal ini investasi berarti menunda konsumsi atau pemanfaatan pada harta/aset saat ini untuk di olah dan dikembangkan guna kemungkinan

keuntungan di masa depan.⁵⁵ Sesuai dengan firman Allah SWT QS. Yusuf ayat 47, sebagai berikut:

سُئِلَ فِي فِذْرُوهُ حَصْدُكُمْ فَمَا دَابَّ سِنَّينَ سَبْعَ تَرْعُونَ قَالَ
تَأْكُلُونَ مِمَّا قَلِيلًا إِلَّا

*“Artinya: Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.”(QS. Yusuf : 47)*⁵⁶

Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk tidak mengonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita telah mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan bahasa lain, ayat ini mengajarkan kepada kita untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan demi untuk mempersiapkan masa depan. Masa depan itu bisa berarti 1, 2, 5, 10 atau 15 tahun ke depan bahkan lebih, termasuk juga masa pensiun atau hari tua.

Islam mengajarkan kita untuk berinvestasi dan mengembangkan harta namun tetap dalam aturan-aturan yang tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Hadist. Diantaranya ialah larangan riba serta larangan berinvestasi yang sistem pengelolaannya tidak sesuai

⁵⁵ Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), h. 1.

⁵⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya, 2012), QS. Yusuf, 12: 47, h. 241.

dengan ajaran Islam. Dengan menginvestasikan sesuatu berdasarkan cara yang benar dan diiringi dengan menerapkan prinsip syariah maka hasil yang kita peroleh kelak akan lebih barokah dan jelas kehalalannya. Seperti Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat An Nahl ayat 14, Allah SWT berfirman:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفَلَكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Artinya: dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl: 14).⁵⁷

b. Tujuan investasi

Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung, tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari untung. Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lain-lainnya.

⁵⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta:Lautan Lestari Books, 2014), QS. An-Nahl, 16: 14, h. 268.

- 2) Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan ekspansi, kepentingan sosial.
- 3) Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagian ekuitas perusahaan tersebut.
- 4) untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang.
- 5) Untuk mengurangi tekanan inflasi, dimana dengan melakukan investasi seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.⁵⁸

c. Jenis Dan Karakteristik Investasi

Investasi dapat dikelompokkan menurut beberapa kategori diantaranya:

- 1) Investasi menurut jenisnya dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu investasi pada aktiva riil/langsung (*direct investment*) dan investasi pada aktiva finansial/tidak langsung (*indirect invesment*).

a) Investasi Langsung (Aktiva Rill)

Adalah investasi pada aset atau faktor produksi untuk melakukan usaha (bisnis).Misalnya emas, intan, perak, perkebunan, rumah, tanah, toko, dan lainnya yang mana investasi ini dapat dilihat secara fisik dan dapat diukur dampaknya terhadap masyarakat secara

⁵⁸Ibid, h. 2.

keseluruhan. Investasi dalam bentuk ini juga memberikan dampak ganda yang besar bagi masyarakat luas. Investasi ini melahirkan dampak kebelakang berupa input usaha atau kedepan berupa output usaha yang merupakan input bagi usaha lain.

b) Investasi Tidak Langsung (Aktiva Finansial)

Adalah investasi bukan pada aset atau faktor produksi, tetapi pada aset keuangan (*financial assets*), seperti deposito, surat berharga (sekuritas) seperti saham dan obligasi, *commercial paper*, reksadana, dan lain sebagainya. Investasi pada aktiva finansial ini bertujuan untuk mendapatkann manfaat dimasa depan yang disebut dengan istilah balas jasa investasi berupa deviden atau *capital gain*. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh semua pihak yang memiliki kelebihan dana tunai (*surplus saving unit*) yang biasanya melalui lembaga keuangan seperti lembaga perbankan, asuransi, pasar modal, ataupun pasar uang.⁵⁹

2) Investasi Menurut Karakteristik (Sifat Dan Pelaku)

a) Investasi Publik (*Investment Public*)

⁵⁹ Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, (2017), h. 230-231.

Adalah investasi yang dilakukan oleh negara atau pemerintah untuk membangun prasarana dan sarana (inprastruktur) guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Investasi dalam bentuk ini bersifat nirlaba atau non profit seperti pemabangunan jalan tol dan jembatan, sekolah, taman, pasar serta sarana publik lainnya. Karena investasi ini dilakukan oleh negara maka dana dan pembiayaannya dilakukan melalui APBN dan APBD. Kelebihan dari investasi ini adalah memberikan nilai tambah akan barang dan jasa, lapangan pekerjaan, sewa dan bunga tanpa surplus usaha serta mendorong mobilitas perekonomian dan meningkatkan peradaban masyarakat suatu negara.⁶⁰

b) Investasi Swasta (*Private Investment*)

Adalah investasi yang dilakukan oleh swasta dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat berupa laba. Investasi ini dapat dilakukan oleh individu ataupun *corporate*.⁶¹

c) Kerjasama Investasi Pemerintah Dengan Swasta (*Public-Private Partnership*)

Kerjasama investasi antara negara atau daerah (pemerintah) dengan swasta ini lebih dikenal dengan sebutan penyertaan modal negara atau daerah. Banyak

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Ibid, h. 232.

ragam mengenai penyertaan modal negara atau daerah, beberapa diantaranya:

(1). Penyertaan modal negara/daerah adalah setiap usaha dalam menyertakan modal negara/daerah pada suatu usaha bersama antar negara dan daerah dan atau badan usaha swasta/badan lain dengan suatu maksud, tujuan dan imbalan tertentu.

(2). Penyertaan modal negara pemerintah adalah pemisahan san atau peruntukan pemanfaatan aset atau kekayaan atau modal negara/daerah melalui suatu kontrak kerjasama, atau kesepakatan antara pemerintah pusat ,maupun daerah dengan pihak kedua dalam rangka mendorong aktivitas ekonomi masyarakat/daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.⁶²

d) Investasi Kerjasama Antar Negara (*State Partnership Investmnet*)

Kerjasama investasi antar pemerintah atau antar negara ini merupakan hal yang lazim dilakukan. Misalnya di negara ASEAN. Hal ini timbul karena beberapa alasan, yaitu:

⁶² Ibid, h. 233-234.

- (1). Meningkatkan kerjasama antar negara dalam memenuhi kebutuhan kawasan (regional), karena keuangan negara satu negara saja sangat terbatas untuk membiayainya.
- (2). Meningkatkan aktivitas ekonomi dan penciptaan nilai tambah kawasan tersebut.
- (3). Memperbaiki kualitas dan kuantitas pelayanan publik dikawasan tersebut.
- (4). Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya regional.⁶³

d. Risiko Investasi di Pasar Modal

Investor dalam setiap keputusan investasi adalah selalu berusaha untuk meminimalisir berbagai risiko yang timbul, baik risiko yang bersifat jangka pendek maupun risiko yang berjangka panjang. Setiap perubahan kondisi mikro dan makro ekonomi akan turut mendorong terbentuknya berbagai kondisi yang mengharuskan seorang investor memutuskan apa yang harus dilakukan dan strategi apa yang diterapkan agar ia dapat memperoleh *return* yang diharapkan. Setiap keputusan investasi memiliki keterkaitan yang kuat dengan risiko, sehingga risiko selalu dijadikan barometer utama untuk dianalisis jika investasi dilakukan. Analisis risiko

⁶³ Ibid.

adalah proses pengukuran dan penganalisaan risiko disatukan dengan keputusan keuangan dan investasi (Adisetiawan, 2017).⁶⁴

F. Saham

1. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Apabila seorang investor membeli saham, maka ia akan menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut.⁶⁵

Saham dapat dibedakan menjadi saham preferen dan saham biasa. Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.⁶⁶ Terdapat tiga jenis informasi yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu gerakan

⁶⁴ Arna Suryani, "Analisis Risiko Investasi Dan Return Saham Pada Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *J-MAS*, Vol. 4, No. 1, (2017), h. 112.

⁶⁵ Pandji Anoraga Dan Pijii Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 58.

⁶⁶ Sulia, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 7, No. 2, (2017): 129-140.

harga saham masa lalu, informasi yang tersedia bagi publik, dan seluruh informasi baik yang tersedia untuk publik maupun milik perusahaan sebagai berikut :

a. Bentuk lemah

Harga sahamnya secara penuh mencerminkan informasi masa lalu.

b. Bentuk setengah kuat

Harga sahamnya tidak saja mencerminkan kecenderungan harga periode sebelumnya tetapi juga informasi lain yang telah dipublikasikan.

c. Bentuk kuat

Harga sahamnya mencerminkan kecenderungan perubahan harga periode sebelumnya, informasi yang telah dipublikasikan dan diinformasikan secara privat. Setiap investor yang berinvestasi dalam saham akan sering memantau perkembangan terakhir kondisi emiten dimana mereka menginvestasikan uang dan mengamati pergerakan saham di bursa secara keseluruhan.⁶⁷

2. Jenis-Jenis saham

⁶⁷ Ibid.

Terdapat 2 (dua) jenis saham yang biasanya di perdagangan di pasar modal, yaitu:

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

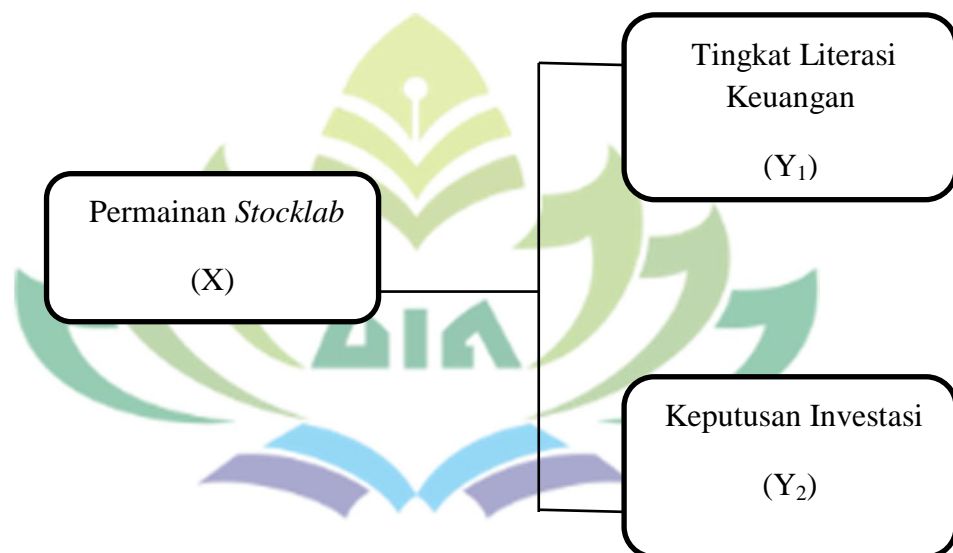
Saham biasa adalah saham yang tidak memperoleh hak istimewa. Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memperoleh dividen sepanjang perseroan memperoleh keuntungan. Pemilik saham mempunyai hak suara RUPS (rapat umum pemegang saham) sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya (*one share one vote*). Pada likuidasi perseroan, pemilik saham memiliki hak memperoleh sebagian dari kekayaan setelah semua kewajiban dilunasi.

b. Saham preferen

Saham preferen merupakan saham yang diterbitkan atas hak untuk mendapatkan dividen dan/atau bagian kekayaan pada saat perusahaan di likuidasi lebih dahulu dari saham biasa, disamping itu mempunyai preferensi untuk mengajukan usul pencalonan direksi/komisaris. Saham preferen mempunyai ciri-ciri yang merupakan gabungan dari utang dan modal sendiri (*debt to equity*). Ciri-ciri penting dari saham preferen diantaranya adalah hak utama atas dividen dan atas aktiva perusahaan, penghasilan tetap, jangka waktu yang tidak

terbatas, tidak mempunyai hak suara dan sahamnya kumulatif.⁶⁸

G. Kerangka Berfikir



Keterangan:

1. Variabel X : Permainan Stocklab (merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel independent).
2. Variabel Y : Tingkat Literasi Keuangan (merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel dependent).

⁶⁸ Yulia, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Vol. IV, No. 2, (2016), h. 195.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anoraga, Pandji, Dan Pijii Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmadi, Dan Nia Siti Sunariah. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Herlianto, Didit. 2013. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Huda, Nur, Dan Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: Rajagrafindo.
- Mulyono, Sri. 2006. *Statistika Untuk Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Ui.
- Solihin, Ismail. 2014. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

- Soemitra, Andri. 2014. *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. 2004. *Statistik Pasar Modal Keuangan Dan Perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jurnal Dan Sumber Lainnya:

- Gulo, Yupiter, Dan Indra Arifin Djashan. 2019. *Pengenalan Pasar Modal Dan Stocklab Games Di Sma Muhammadiyah 25 Setiabudi Pamulang*. Prosiding Pkm-Csr. H. 1166.
- Irinwidayati. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Asset.1 (1), 92.
- Halpiah Dan Hery Astika Putra. 2019. *Keberadaan Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Muslim Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Di Kota Mataram*. Ejournal.Binawakya.14 (3), 2133.
- Hidayat, Amalia Nuril. 2017. *Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi Islam. 8 (2), 230-231.
- Hidayat, Lukman, Nusa Muktiadji, Dan Yoyon Supriadi. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi, Jas-Pti*. 3 (2), 63-70.
- Kemu, Suparman Zen. 2016. *Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia*. Kajian. 21 (2), 161-175.
- Natapura, Cecilia. 2009. *Analisis Perilaku Investor Institusional Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (Ahp)*. Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi. 16 (3), 180-187.
- Nandar, Haris, Mustafa Kamal Rokan, Dan M. Ridwan. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*. Kitabah. 2 (2), 179-205.
- Romansyah. 2015. *Pasar Modal Dalam Perspektif Islam*. MAZAHIB. 14(1). 1-12.
- Setyawan, Surya, Dan Kartika Imasari Tjiptodjojo. 2018. *Dampak Permainan Stocklab Terhadap Tingkat Literasi Keuangan*. Prosiding. Conference On Management And Behavioral Studies. H. 366-373.
- Sulastyawati, Dwi, Noprizal, Dan Oka Kurniawan. 2017. *Analisis Strategi*

Sosialisasi Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal. Ecces. 4 (2), 1-25.

Sulia. 2017. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. 7 (2), 129-140.

Suryani, Arna. *Analisis Risiko Investasi Dan Return Saham Pada Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* J-Mas.4 (1), 112.

Suryanto, Dan Mas Rasmini. 2018. *Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jipsi.8 (2), 6.

Widiyati, Sri, Manarotul Fatati Dan Tyas Listyani. 2018. *Internalisasi Pendidikan Pasar Modal Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Rangka Optimalisasi Life Laboratory Program Studi Analis Keuangan.* Jshp. 2 (2), 120.

Yafiz, Muhammad. 2008. *Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya.* Miqot.32 (2), 236.

Yulia. 2016. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).* Jurnal Khatulistiwa Informatika. 4 (2), 195.

Yushita, Amanita Novi. 2017. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.* Jurnal Nomina. Vi (1), 11-26.

Wawancara

Akbar Alfa Risky, Ketua Kspm Dan Pengurus Gis Iain Metro, Di Galeri Investasi Syariah Iain Metro.

Ismail, Wakil Ketua Kspm Dan Pengurus Gis, Di Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung.

Millatuzzaroh Karimah, Bendahara Kspm Dan Pengurus Gis, Di Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung.

Alba Sofyan Nazari, Nasabah Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung.

Sumber Online

Ekonomi Syariah. 2020. *Galeri Investasi Syariah.*
<https://es.febi.radenintan.ac.id/pusat-kajian/galeri-investasi-syariah/>.

Humas Febi. 2020. *Peresmian Galeri Investasi Syariah Febi Iain Metro*.<https://febi.metrouniv.ac.id/peresmian-galeri-investasi-syariah-febi-iain-metro>.

Jaya, Tri Purna. 2020. *Mnc Buka Galeri Investasi Syariah Di Iain Metro Lampung*.<https://economy.okezone.com/>.

Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Siaran Pers Survei Ojk 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat*.<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/siaran-pers-survei-ojk-2019-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-.meningkat.aspx>.

Raden, Intan. 2020. *Galeri Investasi Syariah Sebagai Wadah Belajar*.<https://www.radenintan.ac.id/detil/35082-galeri-investasi-syariah-sebagai-wadah-belajar>.

Salim, Agus. 2020. *Ojk Sebut Literasi Pasar Modal Di Indonesia Baru Mencapai 4,4 Persen*. <https://www.antaranews.com/berita/1115168/ojk-sebut-literasi-pasar-modal-di-indonesia-baru-mencapai-44-persen>.

Sihaloho, Hendry. 2020. *Diresmikan, Galeri Investasi Uin Raden Intan Lampung Siap Beroperasi*.<https://duajurai.co/2017/11/01/diresmikan-galeri-investasi-syariah-uin-raden-intan-lampung-siap-beroperasi/>.

Thionita, Virtina. 2020. *Mengenal Literasi Keuangan*.
<https://www.finansialku.com/literasi-keuangan/>.

www.kpei.co.id

www.idx.co.id